

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja dan buruh yang ada di Indonesia saat ini sudah bisa bernafas lega dengan ditetapkannya Upah Minimum Provinsi (UMP). Oleh pemerintah sebagai wujud bentuk kepedulian perlindungan, pemeliharaan dan peningkatan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para buruh dan tenaga kerja di Indonesia. Dengan pertimbangan antara lain untuk menyeimbangkan antara hak dan kewajiban tenaga kerja tersebut pada industri ataupun badan usaha tempat mereka bekerja.

Menurut Mulyadi (2012: 319) Tenaga kerja adalah usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut. Tenaga kerja merupakan alat produksi untuk mencapai keinginan yang dikehendaki oleh pribadi atau individu yang bersangkutan dalam perusahaan. Terkait dengan tenaga kerja maka prestasi kerja tergantung dari semangat dan keinginan bekerja individu yang bersangkutan untuk membuat kesediaan bekerja bagi para buruh atau tenaga kerja dalam memperoleh imbalan berupa upah. Dengan melihat teknologi yang berkembang dengan pesat, namun kebutuhan akan tenaga kerja manusia tetap mempunyai peranan penting dalam pelaksanaannya.

Tenaga kerja adalah daya kerja fisik maupun mental yang merupakan sumbangsih manusia untuk menghasilkan suatu produk atau jasa tertentu. Tenaga kerja merupakan satu elemen terpenting dalam setiap perusahaan atau entitas usaha. Suatu produk

tidak akan tercipta tanpa adanya salah satu faktor produksi ini. Oleh karena itu, keberadaan tenaga kerja sangatlah vital dalam sebuah perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Tenaga kerja perusahaan yang telah mengabdikan dirinya pada perusahaan tertentu tentunya akan mendapatkan imbalan berupa gaji atau upah yang sesuai dengan kinerja dan prestasi masing-masing tenaga kerja (Mulyadi).

Kemampuan bekerja setiap orang yang melakukan sesuatu pekerjaan tidak sama dengan yang dikehendaki oleh pemberi kerja. Adapun cara pemberian upah dengan sistem standar akan dapat memotivasi seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Oleh sebab itu penanganan tenaga kerja pada perusahaan harus dilakukan dengan serius dan menyeluruh. Karena tenaga kerja adalah salah satu aset perusahaan yang paling penting, artinya selalu diupayakan agar pemanfaatan tenaga kerja dilakukan semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan dengan tetap memperhatikan segi sosialnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis Kepada bapak Yakop abdullah selaku pemilik Perusahaan CV MERORINA Kota Gorontalo, diperoleh informasi bahwa usaha meubel ini belum dapat menetapkan biaya tenaga kerja sesuai dengan produktivitas para pekerja, setiap pekerja digaji berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh perusahaan, tiap pekerja digaji dengan tidak melihat seberapa besar tingkat produktivitas dari pekerja itu sendiri, sehingga tidak heran ada pekerja yang hanya dengan pekerjaannya pas-pasan menerima gaji yang lebih atau sebaliknya, karena gaji yang diterima tiap pekerja sama. Perusahaan ini belum menerapkan system pengawasan terhadap efektifitas kerja para tenaganya. Hal ini dibuktikan dengan adanya pekerjaan yang belum dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah

ditentukan serta biaya-biaya produksi yang dikeluarkan belum sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan akuntansi Biaya Tenaga Kerja Pada Perusahaan CV MERORINA Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan belum dapat menetapkan biaya tenaga kerja sesuai dengan produktivitas para pekerja.
- b. Perusahaan belum menerapkan system pengawasan yang efektif dan efisien terhadap efektifitas para tenaga kerja.
- c. Biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan belum sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana penerapan akuntansi biaya tenaga kerja pada Perusahaan CV MERORINA Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

3	revisi makalah												
4	pelaksanaan penelitian												
5	penyusunan bab 3 dan 4												
6	bimbingan bab 3 dan 4												
7	ujian makalah												
8	revisi makalah												

1.7 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan serta karyawan pada Perusahaan CV MERORINA Kota Gorontalo yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- 1.1 Teknik Observasi, yaitu penulis mengamati langsung proses kerja kemudian mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan lokasi penelitian.
- 1.2 Teknik Wawancara, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinan serta karyawan perusahaan.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, dan wawancara yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang

diteliti. Yang mengacu pada teori Moelyati (1994: 118) dan Mulyadi (2012) Sehingga tahapan analisis data dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penggolongan biaya tenaga kerja

a. Penggolongan tenaga kerja menurut fungsi pokok dalam perusahaan yang terdiri dari :

- Tenaga kerja bagian produksi
- Tenaga kerja bagian pemasaran
- Tenaga kerja bagian umum dan administrasi

b. Penggolongan tenaga kerja menurut hubungannya dengan produk

- Tenaga kerja langsung
- Tenaga kerja tidak langsung

2. Akuntansi biaya tenaga kerja yang meliputi

a. Pencatatan dan perhitungan waktu kerja

b. Perhitungan jumlah biaya tenaga kerja

c. Pembebanan biaya tenaga kerja